

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI DESA BATUBULAN KANGIN

I Made Diarta¹⁾, Ria Koesoemawati²⁾, I Made Gde Artha Sentana³⁾

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

^{2,3)} Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Virus Covid-19 dapat menempel pada benda di sekitar kita, terutama di tempat-tempat umum yang bisa saja kita sentuh dengan tangan kita. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada masyarakat di lingkungan Desa Batubulan Kangin, masih banyak ditemui masyarakat yang melakukan kegiatan di luar rumah yang kurang memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi ini. Aktivitas masyarakat yang padat tersebut tidak diimbangi dengan fasilitas dan program untuk membantu mencegah penularan Covid-19. Salah satu contohnya adalah, masih kurangnya fasilitas tempat cuci tangan umum dan kurangnya intensitas penyemprotan desinfektan di lingkungan Desa Batubulan Kangin. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 dimasa pandemi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat tempat cuci tangan umum dan memberikan simulasi video edukasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar, memberikan pelatihan tentang cara membuat desinfektan alami dengan bahan yang ramah lingkungan, serta melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan secara rutin di lingkungan rumah warga di Desa Batubulan Kangin. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode pelatihan dan metode praktik. Hasil dari kegiatan ini menjadikan masyarakat mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar, mengetahui cara membuat desinfektan alami, serta masyarakat dapat melakukan penyemprotan desinfektan secara mandiri di lingkungan rumah masing-masing sehingga dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Kata kunci : Covid-19, Cuci Tangan, Desinfektan

ANALISIS SITUASI

Covid-19 (*Coronavirus Diseases 2019*) adalah suatu penyakit akibat virus yang dapat ditularkan melalui kontak dekat dan *droplet* yang bisa terjadi pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan (Kemenkes, 2020).

Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, Cina. Penyebarannya sangat cepat

dan mematikan. Covid-19 melanda banyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu Negara, tapi sudah merupakan masalah global. Covid-19 ini juga memberikan dampak yang luar biasa pada kehidupan sosial serta mempengaruhi sektor perekonomian masyarakat (Syafrida & Ralang Hartati, 2020).

Penularan Covid-19 dapat terjadi

melalui kontak langsung, kontak tidak langsung, atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi. Penularan kontak erat terjadi melalui sekresi seperti air liur dan sekresi saluran pernapasan atau *droplet* saluran napas yang keluar saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau menyanyi. *Droplet* saluran napas memiliki ukuran diameter $> 5-10 \mu\text{m}$, sedangkan *droplet* yang berukuran diameter $\leq 5 \mu\text{m}$ disebut sebagai *droplet nuclei* atau *aerosol*. Penularan melalui *droplet* saluran napas dapat terjadi ketika seseorang melakukan kontak erat (berada dalam jarak 1 meter) dengan orang terinfeksi yang mengalami gejala-gejala pernapasan (seperti batuk atau bersin) atau yang sedang berbicara atau menyanyi. Dalam keadaan-keadaan ini, *droplet* saluran napas yang mengandung virus dapat mencapai mulut, hidung, mata orang yang rentan dan dapat menimbulkan infeksi. Penularan kontak tidak langsung di mana terjadi kontak antara inang yang rentan dengan benda atau permukaan yang terkontaminasi (*transmisi fomit*) juga dapat terjadi dan dapat menularkan ke orang lain (*WHO 2020*).

Pandemi Covid-19 ini menjadi salah satu hal yang di khawatirkan oleh masyarakat dunia, namun virus ini bisa dicegah dengan berbagai hal. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 ini, salah satunya adalah dengan selalu mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas untuk membunuh virus yang menempel pada tangan kita, serta rutin melakukan penyemprotan desinfektan untuk membunuh virus yang menempel pada benda mati di sekitar kita (*Annisa Lazuardi Larasati & Chandra Haribowo, 2020*).

Tangan merupakan media yang sangat ampuh untuk berpindahnya virus atau penyakit, karena tangan digunakan untuk memegang benda-benda yang seringkali tidak kita ketahui dengan pasti kebersihannya. Salah satu contoh adalah ketika kita memegang handle pintu atau pegangan dalam kendaraan, kita tidak pernah tahu apakah ada agen penyakit (virus/bakteri) yang menempel disana, bisa jadi sebelumnya dipegang oleh orang yang batuk/bersin ditutup oleh tangannya. Kemudian tangan kita yang sudah memegang handle pintu tersebut menutup mulut kita yang menguap atau langsung memegang makanan. Jelas sudah terjadi proses perpindahan agen penyakit disana. Jika saat itu daya tahan tubuh kita lemah, dalam masa inkubasi kita pun akan mengalami gejala yang sama. Mencuci tangan sangat diutamakan apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, mencuci tangan penting dilakukan antara lain sebelum dan sesudah makan, setelah buang air besar, sebelum menjamah makanan, sebelum menyusui/menyiapkan susu bayi, dan setelah beraktifitas baik di dalam maupun di luar rumah (*Kemenkes 2020*).

Sebagai kebiasaan yang baik, mencuci tangan perlu memenuhi cara yang benar, agar kita yakin bahwa seluruh permukaan tangan sudah terbasuh dan benar-benar bersih. Adapun langkah-langkah dalam mencuci tangan yang baik dan benar adalah, langkah pertama yaitu basahi tangan dengan air mengalir lalu gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar, langkah kedua yaitu usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian, langkah ketiga yaitu gosok sela-sela jari

tangan hingga bersih, langkah keempat yaitu bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, langkah kelima yaitu gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian, dan langkah keenam adalah letakan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan, setelah itu bilas dengan air mengalir yang bersih dan keringkan. Langkah-langkah mencuci tangan ini sebaiknya dilakukan selama 60 detik (satu menit) dan menggunakan sabun cuci tangan agar hasilnya lebih maksimal sehingga dapat membunuh virus atau penyakit yang menempel pada tangan (Kemenkes, 2020).

Selain dengan mencuci tangan yang baik dan benar, cara lain yang dapat dilakukan untuk mencegah dan memutus rantai penularan Covid-19 adalah dengan melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan di lingkungan sekitar. Desinfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membasmi bakteri atau virus yang menyebabkan suatu penyakit (WHO 2020).

Pada masa pandemi seperti saat ini, masyarakat banyak sekali yang berlomba-lomba untuk mendapatkan antiseptik dan desinfektan untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 ini. Apabila sulit mendapatkan antiseptik maupun desinfektan, dapat dibuat dengan bahan-bahan yang sederhana. Menurut Profesor Arif Sumantri, cairan desinfektan dan antiseptik dapat dibuat dengan menggunakan bahan yang bersifat asam seperti cuka yang dicampurkan dengan bahan lain, hal ini dikarenakan cuka memiliki pH yang rendah namun bisa membunuh virus. Prosedur yang dilakukan adalah dapat mencampurkan setengah gelas cuka dengan setengah gelas

air lalu ditambahkan sekitar 12-24 tetes minyak esensial seperti minyak kayu putih. Selain itu pemakaian desinfektan perlu diperhatikan dari segi takaran pembuatannya. Sebelum memulai mencampurkan bahan, pastikan menggunakan sarung tangan dan pakaian lengkap untuk menghindari kesalahan saat proses pencampuran. Dari beberapa penelitian yang ada memang menunjukkan bahwa penggunaan antiseptik dan desinfektan alami untuk membunuh virus cukup efektif dalam mencegah penularan virus Covid-19, namun jika tidak diikuti dengan pembatasan jarak antara penderita maupun pembawa, maka tetap saja penularan akan semakin banyak dan tidak bisa dihindari. Perilaku individu dan aturan umum kebersihan pribadi sangat penting untuk mengendalikan penyebaran dari Covid-19 ini, seperti isolasi diri secara dini, serta menjaga jarak sosial.

Mudah dan cepatnya penyebaran virus Covid-19 ini sering kali tidak diimbangi dengan penanganan dan fasilitas pendukung yang masih kurang memadai, selain itu aktivitas masyarakat yang masih padat di masa pandemi ini turut mempercepat laju penyebaran Covid-19, maka dari itu perlu dilakukannya suatu tindakan atau upaya untuk mencegah dan memutus penularan Covid-19. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Batubulan Kangin Kecamatan Sukawati, Gianyar. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 secara klinis. Pandemi Covid-19 saat ini telah memberikan dampak bagi seluruh wilayah di dunia, tidak terkecuali di Desa Batubulan Kangin, desa ini juga terkena

dampak dari pandemi Covid-19, hal tersebut dapat dilihat dari adanya korban jiwa sebanyak dua orang akibat terinfeksi Covid-19, informasi tersebut berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Desa Batubulan Kangin. Melihat hal tersebut, pemerintah daerah setempat juga sudah melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penularan Covid-19. Namun dalam program pencegahan tersebut terdapat juga beberapa masalah yang dihadapi dalam proses penanggulangan Covid-19 ini. Sebagai contohnya adalah permasalahan yang berada di lingkungan Desa Batubulan Kangin. Aktivitas masyarakat yang masih padat tidak diimbangi dengan standar protokol kesehatan yang baik dan fasilitas penunjang dalam pencegahan Covid-19 yang masih terbatas. Salah satu contoh yang ada yaitu masih kurangnya sarana tempat cuci tangan umum, kurangnya kesadaran untuk selalu mencuci tangan setelah bepergian keluar rumah, dan kurangnya intensitas penyemprotan desinfektan ke rumah-rumah masyarakat.

PERUMUSAN MASALAH

1. Masih kurangnya sarana tempat cuci tangan umum di lingkungan Desa Batubulan Kangin.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Batubulan Kangin untuk mencuci tangan setelah bepergian keluar rumah.
3. Kurangnya intensitas penyemprotan desinfektan ke rumah-rumah masyarakat di Desa Batubulan Kangin.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Bekerja sama dengan beberapa orang Sekaa Teruna di Desa Batubulan Kangin untuk membantu dalam pembuatan tempat mencuci tangan umum dan memasang poster edukasi serta memberikan simulasi secara langsung tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.
2. Mengajak Sekaa Teruna untuk mengikuti kegiatan pemberian video edukasi dan simulasi melalui aplikasi daring tentang tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.
3. Mengajak Sekaa Teruna untuk mengikuti kegiatan pelatihan tentang cara pembuatan desinfektan alami dengan bahan-bahan yang ramah lingkungan.
4. Bekerja sama dengan beberapa orang Sekaa Teruna di Desa Batubulan Kangin untuk membantu dalam kegiatan penyemprotan desinfektan alami di lingkungan Desa Batubulan Kangin.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Metode Praktik.
Metode praktik ini dilakukan dengan memberikan peragaan atau simulasi secara langsung kepada masyarakat tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah pada poster edukasi. Dalam metode ini juga mengajak masyarakat ikut dalam pembuatan tempat cuci

tangan umum dan pemasangan poster edukasi, serta ikut dalam program pemberian video edukasi mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar melalui daring.

2. Metode Pelatihan.

Metode pelatihan ini dilakukan dengan memberikan demo atau pelatihan untuk menambah dan mengembangkan wawasan masyarakat tentang cara pembuatan desinfektan alami dengan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Dalam metode ini juga mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyemprotan desinfektan di lingkungan rumah warga.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat dalam upaya pencegahan dengan peningkatan kesadaran masyarakat dalam penanggulangan penularan Covid-19 pada kelompok masyarakat di Desa Batubulan Kangin telah direalisasikan dengan baik dengan presentase 100% melalui pemberian simulasi, pelatihan langsung, dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi langsung disetiap program yang dilaksanakan.

Program pertama yang dilaksanakan adalah pembuatan sarana tempat cuci tangan umum. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 saat pandemi seperti saat ini. Mencuci tangan dengan sabun dapat membunuh virus atau bakteri yang menempel pada tangan setelah menyentuh benda-benda

yang sudah terkontaminasi virus atau penyakit. Melalui cara ini cukup efektif dalam upaya pencegahan serta memutus rantai penularan Covid-19.



Sebelum

Sesudah

Gb.1 Situasi dan kondisi sebelum dan sesudah pembuatan sarana tempat cuci tangan umum.

Dalam gambar (1) di atas terlihat perbandingan situasi dan kondisi sebelum dan sesudah diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu kegiatan pembuatan sarana tempat cuci tangan umum di Desa Batubulan Kangin.



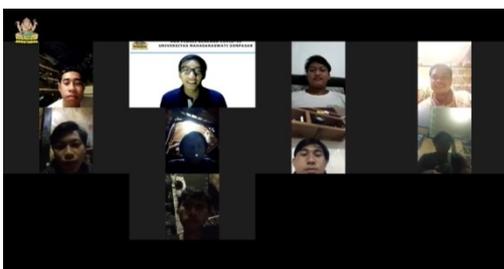
Gb.2 Proses pembuatan sarana tempat cuci tangan umum.

Dalam gambar (2) diatas adalah proses pembuatan sarana tempat cuci tangan umum, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020 s/d 28 Agustus 2020 di Posko Tempekan dan dibantu oleh sekaa teruna di lingkungan Desa Batubulan Kangin.

Program selanjutnya dilaksanakan adalah pemberian video edukasi dan simulasi mengenai tata cara mencuci

tangan yang baik dan benar. Dalam melakukan cuci tangan ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkah dalam mencuci tangan yang baik dan benar adalah, langkah pertama yaitu basahi tangan dengan air mengalir lalu gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar, langkah kedua yaitu usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian, langkah ketiga yaitu gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, langkah keempat yaitu bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, langkah kelima yaitu gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian, dan langkah keenam adalah letakan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan, setelah itu bilas dengan air mengalir yang bersih dan keringkan.

Mencuci tangan ini sebaiknya dilakukan selama 60 detik (satu menit) dan menggunakan sabun cuci tangan agar hasilnya lebih maksimal sehingga dapat membunuh virus atau penyakit yang menempel pada tangan, sehingga mampu mencegah dan memutus rantai penularan Covid-19.



Gb.3 Pemberian Video Edukasi dan Simulasi melalui daring tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Gambar (3) di atas adalah kegiatan pemberian video edukasi dan simulasi

mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar melalui aplikasi daring. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 dilakukan melalui rumah masing-masing, dengan diikuti oleh sekaa teruna di lingkungan Desa Batubulan Kangin.

Program kerja selanjutnya adalah pelatihan tentang cara membuat desinfektan alami dengan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Desinfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membasmi bakteri atau virus yang menyebabkan suatu penyakit. Pada masa pandemi seperti saat ini, masyarakat banyak sekali yang berlomba-lomba untuk mendapatkan antiseptik dan desinfektan untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 ini. Hal tersebut menyebabkan sulitnya mendapatkan antiseptik maupun desinfektan.

Untuk mengatasi hal tersebut desinfektan dapat dibuat dengan bahan-bahan yang sederhana, mudah didapat, dan ramah lingkungan. Menurut Profesor Arif Sumantri, cairan desinfektan dan antiseptik dapat dibuat dengan menggunakan bahan yang bersifat asam seperti cuka yang dicampurkan dengan bahan lain, hal ini dikarenakan cuka memiliki pH yang rendah namun bisa membunuh virus. Bahan dan alat yang perlu disiapkan dalam pembuatan desinfektan alami ini antara lain minyak kayu putih/minyak esensial, asam cuka, air, gelas takar, sendok, dan botol spray. Prosedur yang dilakukan adalah dapat mencampurkan setengah gelas cuka dengan setengah gelas air lalu ditambahkan sekitar 12-24 tetes minyak esensial seperti minyak kayu putih. Setelah larutan desinfektan alami selesai

dapat disimpan ke dalam botol spray dan siap digunakan.



Gambar (4). Pelatihan cara membuat cairan Desinfektan Alami.

Pada gambar (4) di atas adalah kegiatan pelatihan tentang cara pembuatan cairan desinfektan alami dengan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 September 2020 di Posko Tempekan, serta diikuti oleh sekaa teruna di lingkungan Desa Batubulan Kangin, kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dua kali dalam seminggu.

Program kerja terakhir yang dilaksanakan adalah melakukan penyemprotan desinfektan alami di lingkungan rumah warga di Desa Batubulan kangin. Masyarakat umum masih banyak berpikir bahwa penularan Covid-19 masih bisa dihindari hanya dengan menjauhkan diri dari penderita saja, padahal penyakit ini dapat menyebar melalui partikel-partikel yang menempel pada benda-benda disekitarnya. Virus dapat ditularkan dari 1 hingga 2 meter melalui batuk atau bersin. Cara transmisi virus yang lain adalah melalui kontak tangan, ataupun lingkungan yang terkena virus seperti gagang pintu, meja dan kursi. Sanitasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah mencuci tangan serta wajah dengan teratur sebelum dan sesudah

melakukan aktivitas di luar maupun di dalam rumah. Apabila sanitasi tidak diperhatikan, maka penyebaran akan semakin luas.

Sebagai contoh, seseorang yang terjangkit virus Covid-19 bersin dan tidak ditutup baik dengan tisu ataupun disekap menggunakan lengan bagian dalam, hal tersebut dapat menularkan ke orang-orang disekitarnya, atau jika seseorang yang terjangkit Covid-19 bersin lalu tangannya memegang suatu benda yang ada di tempat umum dan orang lain memegangnya, dapat menimbulkan adanya transmisi penyakit. Salah satu cara untuk mencegah penularan dan penyebarannya adalah dengan senantiasa menjaga kebersihan dari diri dan lingkungan. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan dapat dilakukan dengan cara menggunakan desinfektan melalui kegiatan penyemprotan secara rutin di lingkungan sekitar rumah. Kegiatan penyemprotan ini bertujuan untuk membunuh dan membersihkan virus atau bakteri penyebab sumber penyakit yang menempel pada benda mati di sekitar lingkungan rumah yang sering disentuh orang banyak.



Gb.5 Penyemprotan cairan Desinfektan Alami di lingkungan rumah warga.

Pada gambar (5) adalah pelaksanaan kegiatan penyemprotan desinfektan alami,

kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2020. Kegiatan penyemprotan desinfektan alami ini dilakukan di lingkungan rumah warga di desa Batubulan Kangin. program ini dibantu oleh sekaa teruna setempat. Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin 2 kali dalam seminggu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Covid-19 adalah suatu penyakit akibat virus yang dapat ditularkan melalui kontak dekat dan *droplet* yang bisa terjadi pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Penularan Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung, kontak tidak langsung, atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi. Infeksi dari virus ini dapat menimbulkan gejala ringan hingga berat dimana gejala klinis yang sering muncul adalah demam, batuk, dan gangguan pernafasan. Salah satu upaya dalam mencegah penularan Covid-19 ini adalah dengan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan cara mencuci tangan dengan sabun setelah beraktivitas diluar rumah dan rutin melakukan penyemprotan desinfektan di lingkungan rumah. Oleh karena itu dilaksanakan suatu program pembuatan sarana tempat cuci tangan umum dan pemasangan poster edukasi, serta pemberian video edukasi dan simulasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Selain kegiatan tersebut, untuk menjaga kebersihan lingkungan agar terbebas dari

Covid-19, dilakukan pelatihan mengenai cara membuat desinfektan alami dengan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Setelah cairan desinfektan selesai, desinfektan tersebut digunakan untuk penyemprotan di lingkungan rumah warga untuk mencegah dan memutus penularan Covid-19 di lingkungan Desa Batubulan Kangin. Perubahan yang didapat setelah terlaksananya program pengabdian masyarakat tersebut adalah meningkatnya kesadaran masyarakat selalu mencuci tangan setelah beraktivitas di luar rumah, serta masyarakat di lingkungan Desa Batubulan Kangin mulai sadar akan pentingnya tindakan pencegahan penularan covid-19 dimasa pandemi ini, serta dengan dibuatnya sarana tempat cuci tangan umum dan pemasangan poster edukasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar masyarakat menjadi tahu tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar serta sangat antusias menggunakan sarana tempat cuci tangan umum yang telah disediakan. Selain itu juga masyarakat kini mampu membuat dan melakukan penyemprotan desinfektan alami secara mandiri di rumah masing-masing untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Kegiatan program pengabdian masyarakat di Desa Batubulan Kangin ini telah terealisasi 100%, diharapkan agar masyarakat terus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya tindakan pencegahan Covid-19 secara klinis, serta diharapkan juga kegiatan ini dapat terus dilakukan dan dikembangkan lagi oleh masyarakat di Desa Batubulan Kangin. Kegiatan pencegahan covid-19 ini dapat dijadikan suatu kebiasaan dikehidupan masyarakat sehari-hari, karena kegiatan ini tidak hanya dilakukan dimasa pandemi seperti

saat ini saja tetapi bisa terus dilakukan untuk mencegah penularan penyakit dan virus yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. 2020. Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64.
- Bourouiba L. 2020. Potential Implications for Reducing Transmission of COVID-19. *JAMA. Turbulent Gas Clouds and Respiratory Pathogen Emissions*: 323(18), 1837-1838.
- Jenewa: World Health Organization. 2020. Advice on the use of masks in the context of COVID-19. *Interim guidance*.
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. 2020. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145.
- Syafrida, S., & Hartati, R. 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6), 495-508.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Surat Edaran Nomor HK.02.02/III/375/2020 tentang Penggunaan Bilik Desinfeksi dalam Rangka Pencegahan Covid-19.
- Zahrotunnimah, Z. 2020. Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 247-260.